

**AKHLAK MULIA MENURUT AL-QURĀN**  
**(Studi Analisa penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H)**  
**dalam Kitab *Syajaratul Ma’ūrif*)**

Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

**Hilma Rosyida Ulva**

**NIM. 20211410**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**  
**JAKARTA**  
**1446 H/2024 M**

**AKHLAK MULIA MENURUT AL-QURĀN**  
**(Studi Analisa penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H)**  
**dalam Kitab *Syajaratul Ma’ūrif*)**

Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

**Hilma Rosyida Ulva**

**NIM. 20211410**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Sofian Effendi, M.A**

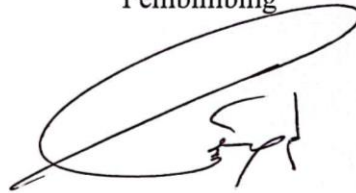
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**  
**JAKARTA**  
**1446 H/2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “AKHLAK MULIA MENURUT AL-QURĀN (Studi Analisa penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab *Syajaratul Ma’ārif*)” yang disusun oleh Hilma Rosyida Ulya dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20211410 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2024


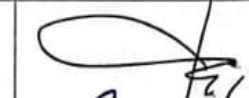
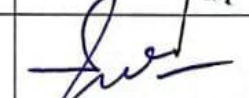


Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by several smaller, more intricate strokes.


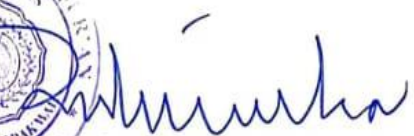
**Dr. Sofian Effendi, M.A**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Akhlak Mulia menurut Al-Qurān (Studi Analisa Penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab *Syajaratul Ma‘ārif*)” yang disusun oleh Hilma Rosyida Ulya Nomor Induk Mahasiswa : 20211410 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

| No. | Nama                                | Jabatan              | Tanda Tangan   |
|-----|-------------------------------------|----------------------|--|
| 1.  | Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc.,<br>M.A. | Ketua Sidang         |    |
| 2.  | Mamluatun Nafisah, M.Ag.            | Sekretaris<br>Sidang |    |
| 3.  | Iffaty Zamimah, M.Ag.               | Penguji I            |   |
| 4.  | Mayada Hanawi, M.Ag.                | Penguji II           |  |
| 5.  | Dr. Sofian Effendi, M.A.            | Pembimbing           |  |

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Ilmu Al-Qur’an IIQ Jakarta

  
  
**Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.**

## PERYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Rosyida Ulya

NIM : 20211410

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 27 April 2002

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Akhlak Mulia Menurut Al-Qurān (Studi Analisa Penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab *Syajaratul Ma‘ārif*)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya tulis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2024



Hilma Rosyida Ulya

## MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

*“Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku.”*

(QS. Taha [20]:25-28)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Mujtahid dan Ibu Binti Mas Aliyah

Kakak Muna Wahida Dzulhija dan Adik Hilwan Tamaro Hijazy

Terima kasih untuk do'a, cinta, dukungan, dan kasih sayang

yang selalu dan akan terus ada

sampai kapan pun

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Akhlaq Mulia menurut Al-Qurān (Studi Analisa Penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab Syajaratul Ma’ārif)”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa turut dalam meneladani jejaknya. Setelah melalui proses penulisan dan penelitian yang tidak mudah, sampailah pada titik akhir ini. Penyelesaian skripsi ini tentu tidak luput dari bantuan dan dorongan berbagai pihak baik tersirat maupun tersurat, materil maupun non-materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M. Hum.
2. Wakil Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Dawud Arif Khan, Ibu Dr. H. Romlah Widayati, M.Ag dan Ibu Mutmainah, M.A
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A. dan Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Sofian Effendi, M.A yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta senantiasa sabar dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat perlindungan, kesehatan dan keberkahan. *Amīn yā robbal ‘alamīn.*

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu tanpa mengurasi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih banyak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama periode perkuliahan.
6. Segenap Instruktur Tahfidz yang telah membimbing, dan memotivasi penulis dalam proses menyelesaikan target tahfidz dengan baik.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak H.M. Mujtahid dan Ibu Binti Mas Aliyah, S.Pd, berkat do'a, dukungan, nasihat, motivasi, dan limpahan kasih sayang yang mereka berikan menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat perlindungan, kesehatan dan keberkahan. *Amīn yā robbal 'alamīn.*
8. Kakak Muna Wahida Dzulhija, S.S dan adik Hilwan Tamaro Hijazy, untuk segala bentuk dukungan, peluk hangat, rasa tenang dan senang. Ayo terus bersama sampai kapanpun.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Medina, Ustadz Endang Husna Hadiawan M.A dan Ibu Arbiyah Mahfudz S.Th.I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan bekal ilmu kepada penulis selama di pesantren. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat perlindungan, kesehatan dan keberkahan. *Amīn yā robbal 'alamīn.*
10. Teman-teman seperjuangan IIQ-NMD angkatan 2020 yang telah bersama berjuang sampai akhir diantara padatnya jadwal kegiatan perkuliahan dan pesantren, tidak mudah tapi terbukti kita bisa. Terima kasih telah saling mendukung, mengingatkan dan berbagi energi positif, kalian keren, kalian hebat.
11. Teman-teman IAT B angkatan 2020 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan secara *online* maupun *offline*. Segala pertukaran energi positif, pengetahuan, pengalaman, suka duka yang terjadi di kelas akan


menjadi kenangan terbaik selama masa perkuliahan. Semangat berjuang dan doa terbaik untuk fase kehidupan selanjutnya.

12. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Medina, dan adik-adik TPQ Malam Nur Medina khususnya adik-adik Iqro' 5 yang telah banyak berbagi suka dan duka selama kehidupan di pesantren. Terima kasih atas banyaknya pengalaman, dukungan, energi positif, dan tentunya rasa hangat kekeluargaan.
13. Makhluk ciptaan Allah yang paling *random*, khususnya Kapten Pii dan Kapten Abang juga seluruh kucing di seluruh penjuru dunia atas segala energi *pawsitif* dan *miawsitif*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. harapannya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pribadi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2024

Penulis,



Hilma Rosyida Ulya



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam pedoman penulisan skripsi IIQ tahun 2021, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah berikut ini:

### 1. Konsonan Tunggal

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>                |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                         |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                         |
| ث                 | Sa          | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                         |
| ح                 | Ha          | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ                 | Kha         | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د                 | Dal         | D                  | De                         |
| ذ                 | Zal         | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر                 | Ra          | R                  | Er                         |
| ز                 | Zai         | Z                  | Zet                        |
| س                 | Sin         | S                  | Es                         |
| ش                 | Syin        | Sy                 | Es dan Ya                  |
| ص                 | Sad         | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah) |
| ض                 | Dad         | ḍ                  | De (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط  | Ta     | ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘ | Koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ya                          |

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | <i>Muta’addidah</i> |
| عِدَّةٌ       | Ditulis | <i>‘iddah</i>       |

3. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                            |         |                           |
|----------------------------|---------|---------------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوَّلِ يَاءِ | Ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |
|----------------------------|---------|---------------------------|

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | <i>zakāt al-fiṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

#### 4. Vokal Pendek

|   |                |         |   |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i>  | Ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i>  | Ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

#### 5. Vokal Panjang

|    |                           |         |                   |
|----|---------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>Fathah + Alif</i>      | Ditulis | Ā                 |
|    | جَاهِلِيَّةٍ              | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. | <i>Fathah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ā                 |
|    | تَنْسَ                    | Ditulis | <i>Tansā</i>      |
| 3. | <i>Kasrah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ī                 |
|    | كَرِيمٍ                   | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 4. | <i>ḍammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū                 |
|    | فُرُوضٍ                   | Ditulis | <i>Furūd</i>      |

#### 2. Vokal Rangkap

|    |                           |         |                 |
|----|---------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>Fathah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ai              |
|    | بَيْنَكُمْ                | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au              |
|    | قَوْلٍ                    | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

3. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعِدَّتْ         | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

4. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن  | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i>  |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

|           |         |                 |
|-----------|---------|-----------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>al-samā'</i> |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>al-syams</i> |

5. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|                  |         |               |
|------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوض  | Ditulis | Zawi al-Furūd |
| أَهْلُ السُّنَّة | Ditulis | Ahl al-sunnah |

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>PERYATAAN PENULIS .....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                               | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                             | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| <b>A. Latar Belakang.....</b>                    | <b>1</b>    |
| <b>B. Permasalahan.....</b>                      | <b>6</b>    |
| 1. Identifikasi Masalah .....                    | 6           |
| 2. Pembatasan Masalah .....                      | 6           |
| 3. Rumusan Masalah .....                         | 7           |
| <b>C. Tujuan Penelitian.....</b>                 | <b>7</b>    |
| <b>D. Manfaat Penelitian .....</b>               | <b>7</b>    |
| <b>E. Kajian Pustaka.....</b>                    | <b>8</b>    |
| <b>F. Metode Penelitian .....</b>                | <b>13</b>   |
| 1. Jenis Penelitian .....                        | 14          |
| 2. Sumber Data .....                             | 14          |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 15          |
| 4. Teknik Analisa Data .....                     | 15          |
| 5. Pendekatan Penelitian .....                   | 16          |
| <b>G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....</b> | <b>17</b>   |
| <b>BAB II: TINJAUAN UMUM SEPUTAR AKHLAK.....</b> | <b>19</b>   |
| <b>A. Pengertian Akhlak .....</b>                | <b>19</b>   |
| <b>B. Dasar Akhlak.....</b>                      | <b>26</b>   |
| <b>C. Urgensi Akhlak .....</b>                   | <b>28</b>   |
| <b>D. Macam Akhlak.....</b>                      | <b>31</b>   |

|  |            |
|--|------------|
| E. Faktor Pembentuk Akhlak.....  | 52         |
| <b>BAB III: SEPUTAR KITAB SYAJARATUL MA'ĀRIF KARYA 'IZZ AL-DĪN BIN 'ABD AL-SALĀM.....</b>  | <b>59</b>  |
| <b>A. Biografi 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām .....</b>   | <b>59</b>  |
| 1. Garis Keturunan dan kelahiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām .....   | 59         |
| 2. Pendidikan dan Karir.....   | 61         |
| 3. Karya 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām .....   | 66         |
| 4. Pendapat Para Ulama Terhadap 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām ....   | 67         |
| <b>B. Kitab Syajaratul Ma'ārif .....</b>   | <b>68</b>  |
| 1. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Syajaratul Ma'ārif</i> .....  | 68         |
| 2. Sumber Penafsiran.....  | 70         |
| 3. Metode dan Corak penafsiran .....   | 71         |
| 4. Sistematika Penulisan Kitab <i>Syajaratul Ma'ārif</i> .....   | 72         |
| 5. Penjelasan Ringkas Seputar Manuskrip Kitab <i>Syajaratul Ma'ārif</i>  | 72         |
| 6. Keunikan Kitab <i>Syajaratul Ma'ārif</i> .....  | 73         |
| <b>BAB IV: AKHLAK MULIA MENURUT PENAFSIRAN 'IZZ AL-DĪN BIN 'ABD AL-SALĀM DALAM KITAB SYAJARATUL MA'ĀRIF .....</b>  | <b>75</b>  |
| <b>A. Penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām tentang akhlak mulia melalui sifat Allah <i>Al-Majīd</i> dalam kitab <i>Syajaratul Ma'ārif</i>.....</b>     | <b>75</b>  |
| <b>B. Relevansi penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām mengenai peneladanan akhlak mulia sifat Allah <i>Al-Majīd</i> dengan situasi era modern. ....</b> | <b>98</b>  |
| <b>BAB V: PENUTUP .....</b>  | <b>111</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>  | <b>111</b> |
| <b>B. Saran .....</b>  | <b>112</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>113</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>   | <b>120</b> |
| <b>LEMBAR PLAGIASI.....</b>  | <b>121</b> |

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan akhlak manusia terutama akhlak umat muslim modern. Berkurangnya sifat kepekaan sosial dan menimbulkan sifat individualisme, sekularisme, dan materialisme dalam diri manusia modern yang mengakibatkan ketimpangan sosial. Atas permasalahan ini, diperlukan solusi melalui nash Al-Qurān untuk mengembalikan fitrah akhlak manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi atas permasalahan akhlak melalui penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajaratul Ma’ārif*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui kajian kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primer kitab *Syajaratul Ma’ārif* karya ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām (w. 660 H). Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi literasi. Proses analisa data menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan sufistik dengan menggunakan penjelasan ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajaratul Ma’ārif* yang kemudian merelevansi penafsiran tersebut dengan kondisi masa kini.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajaratul Ma’ārif* menyatakan bahwa manusia dapat berupaya mencapai tingkatan akhlak mulia dengan cara mengimani dan mewujudkan makna Asmaul Husna “*al-Majīd*”. Adapun cara berakhlak mulia yang paling utama adalah dengan mengamalkan kandungan QS. Ad-Duha ayat 9-11, dengan berbuat baik kepada sesama manusia sebagaimana Allah berbuat baik kepada hambanya dan saling memberi nikmat kepada sesama manusia sebagaimana Allah memberi nikmat kepada hambanya.

**Kata kunci:** Akhlak, *Syajaratul Ma’ārif*, *al-Majīd*.

## ABSTRACT

This research is motivated by issues concerning human morality, especially among modern Muslims. The reduction in social sensitivity has led to increased individualism, secularism, and materialism among modern people, resulting in social inequality. To address this problem, solutions based on the Quran are needed to restore human moral nature. This study aims to find solutions to moral issues through the interpretation of ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām in the book *Syajaratul Ma’ārif*.

This study uses qualitative methods through library research, with the primary source being the book *Syajaratul Ma’ārif* by ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām (d. 660 H). Data collection techniques involve literary documentation. The data analysis process employs descriptive analysis methods. The research uses a Sufistic approach, utilizing the explanations of ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām in the book *Syajaratul Ma’ārif*, and then relates these interpretations to contemporary conditions.

The results of this research indicate that ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām in the book *Syajaratul Ma’ārif* states that humans can strive to achieve noble moral levels by believing in and embodying the meaning of the *Asmaul Husna* “*al-Majīd*.” The most important way to exhibit noble morality is by practicing the contents of QS. *Ad-Duha* verses 9-11, by doing good to others as Allah does good to His servants and by sharing blessings with others as Allah shares His blessings with His servants.

**Keywords:** *Morality, Syajaratul Ma’ārif, al-Majīd.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akhlak menjadi salah satu bahasan pokok dalam Islam dengan mengkaji tingkah laku manusia meliputi etika, moral, nilai dan norma. Baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh baik buruk akhlak penduduknya. Apabila baik akhlak penduduknya maka baik pula bangsanya. Sebaliknya, apabila rusak akhlak penduduknya maka akan berakibat keruntuhan bagi bangsa itu.

Allah mengutus Nabi Muhammad saw dengan membawa misi memperbaiki akhlak manusia. sebagaimana disampaikan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا  
بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)<sup>1</sup>

*“Dari Abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah saw bersabda, ‘Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia.’”* (HR. Al-Baihaqi).

Hadis di atas menunjukkan fakta bahwa akhlak merupakan hal yang krusial dalam kehidupan umat manusia. Allah Swt mengutus Nabi Muhammad untuk menyempurnakan akhlak sekaligus sebagai sumber peneladanan akhlak umat manusia. Tidak adanya tatanan sosial yang berlaku pada masa Arab Jahiliyah menjadikan masyarakatnya hidup dalam kebodohan.

Tanpa adanya pedoman yang berlaku, manusia tentu akan kesulitan dalam membedakan kebaikan dan kesesatan. Disinilah peran Nabi Muhammad dalam membimbing manusia memperoleh jalannya menuju

---

<sup>1</sup>Abu Bakr Ahmad bin Al-Hussein bin Ali Al-Bayhaqi, *“Sunan Al-Kabir”* (Hijr Center for Arab and Islamic Research, Kairo 2011), h. 28.

kemuliaan. Keberhasilan dakwah Nabi Muhammad tidak luput dari peranan akhlak mulia yang ada dalam dirinya.<sup>2</sup>

Akhlak dalam pandangan Yulfi Cantika merupakan tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja dan muncul dari dalam dorongan jiwa manusia secara spontan.<sup>3</sup> Maksudnya, akhlak berasal dari panggilan hati dan dilakukan secara sukarela tanpa adanya tuntutan atau aturan yang bersifat mengikat. Akhlak akan secara otomatis menggerakkan fisik manusia untuk melakukan hal-hal baik.

Akhlak menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia baik interaksi secara horizontal maupun vertikal.<sup>4</sup> Mendukung pernyataan tersebut, Abdul Malik berpendapat bahwa dalam berakhlak tidak hanya meliputi seputar hubungan manusia dengan Allah saja, namun juga meliputi hubungan manusia dengan sesama manusia, makhluk selain manusia, dan lingkungan alam sekitar.<sup>5</sup>

Secara tidak langsung, akhlak menjadi dasar awal yang harus dikuasai manusia dalam menjalani kehidupan sebagai khalifah di muka bumi. Tidak cukup hanya mengandalkan kecerdasan logika dan intelektual, namun diperlukan kualitas akhlak manusia sebagai insan kamil. Apabila bumi dan seluruh isinya dikelola oleh mereka yang jauh dari kualitas akhlak baik, dikhawatirkan akan menyebabkan kerusakan alam dan pertumpahan darah.

---

<sup>2</sup>Solihin dan Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2005) h.15.

<sup>3</sup>Yulfi Cantika, "Pengertian Akhlak: Pembagian, Contoh Akhlak Terpuji dan Tercela", *Gramedia Blog*, Agustus 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/>.

<sup>4</sup>Muhammad Al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Dambaan Allah: Panduan Bagi Orang Muslim*, (Bandung: Mizan Pustaka) h.27.

<sup>5</sup>Abdul Malik, *Akhlak Mulia : Tinjauan Sastra dan Agama*, (Batam: CV Rizki Fatur Cemerlang, 2019), h.4.

Di era kehidupan modern saat ini terdapat permasalahan yang cukup kompleks meliputi segi ekonomi, teknologi, sosial dan budaya.<sup>6</sup> Pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama di seluruh dunia terjadi melalui perantara media komunikasi hasil modernisasi. Menimbulkan dorongan pada diri manusia untuk masuk ke dalam tatanan global tersebut tanpa mengetahui dampak baik buruknya.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, muncul paradigma pemahaman yang menyebabkan manusia hanya menerima kebenaran dari informasi yang bersifat empiris. Membuktikan adanya anggapan informasi yang berasal dari wahyu tidak rasional. Akibatnya kehidupan manusia modern saat ini jauh dari nilai spiritual dan tidak berada dalam kendali agama sehingga dapat menjerumuskan manusia terhadap kehancuran.

Gaya hidup atau perilaku manusia modern saat ini berdampak problematika akhlak.<sup>7</sup> Menjauhkan masyarakat dari etiket kebiasaan baik yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama.<sup>8</sup> Kepekaan sosial (*social sensitivity*) dalam diri masyarakat pun turut mengalami penurunan.<sup>9</sup> Mengakibatkan munculnya sikap individualisme, acuh terhadap lingkungan sekitar dan lebih mementingkan kepentingan pribadi.<sup>10</sup> Padahal secara prinsip, manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lain.

---

<sup>6</sup>Dewi Fariha, "Problematika Akhlaq dalam Kehidupan Modern", *Kompasiana.com*, Juni 2021, <https://www.kompasiana.com/problematika-akhlaq-dalam-kehidupan-modern>.

<sup>7</sup>Harian Muslim, "Problematika Akhlak Dalam Kehidupan", *harianmuslim.com*, Agustus 2023, <https://harianmuslim.com/problematika-akhlaq-dalam-kehidupan>.

<sup>8</sup>Elawati Dewi, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi, "Peran Pendidikan Akhlak dalam Penanggulangan Krisis Moralitas Sosial di Era Globalisasi", *JPDK* 4, no.1 (2022): h.216.

<sup>9</sup>Sadam Fajar Shodiq, Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat", *Jurnal Basicedu* 5, no.6, (2021): h. 5649

<sup>10</sup>Yuli Supriani, "Nilai-nilai sebagai Pembentuk Peradaban Manusia", *Edumaspul* 6, no.1, (2022): h.139.

Seseorang bisa bertindak dengan melegalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa menghiraukan hak sesama. Setiap orang mengekspresikan hak-haknya dan menuntut orang lain mengakui eksistensi dan haknya masing-masing yang berakibat responsif terhadap sikap individu masyarakat.<sup>11</sup> Akibatnya, timbul kesenjangan sosial yang tajam antar kelas sosial dan memicu pertentangan yang dapat mengganggu stabilitas kehidupan sosial.

Kasus pelanggaran sosial di Indonesia banyak terjadi dari berbagai bidang. Dalam lingkup panti asuhan tercatat beberapa kasus kekerasan dan pelecehan seksual yang mengorbankan anak-anak yatim yang sepatutnya mendapatkan haknya dalam hal perlindungan. Kasus pelecehan seksual yang terjadi di Cihampelas pada tahun 2021, kemudian kasus serupa yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2022, dan penganiayaan yang dilakukan oleh pengasuh panti di Makassar pada akhir tahun 2023.<sup>12</sup> Dalam lingkup masyarakat miskin, terjadinya penyelewengan penggunaan dana bantuan yang dilakukan oleh pejabat terkait maupun penerima bantuan menjadikan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama semakin sulit untuk diraih.

Perkembangan teknologi yang menghasilkan produk sosial media turut menjadi dampak atas permasalahan akhlak yang ada. Berbeda dengan televisi dan radio yang dalam penayangan kontennya terdapat proses menyeleksi konten yang layak dan baik untuk tayang, sosial media cenderung tidak memiliki batasan tersebut. Akses sosial media yang mudah dan dikendalikan oleh pribadi perseorangan menjadikan konten

---

<sup>11</sup> Mohammad Arif, *Individualisme Global di Indonesia :Studi tentang gaya hidup individualis masyarakat Indonesia di Era Global*, (Kediri: STAIN Kediri Press,2015), h.5-6.

<sup>12</sup> Yosep Budianto, "Sengkarut Kehidupan Anak Panti Asuhan", *Kompas.id*, 31 Oktober 2022, <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/10/30/sengkarut-kehidupan-anak-panti-asuhan>

yang tayang di dalamnya bercampur dan hampir tidak dapat dibedakan kualitas baik buruknya.

Atas permasalahan akhlak manusia modern terutama akhlak umat muslim saat ini, perlu untuk mencari solusi melalui nash Al-Qur'an selaku pedoman hidup umat manusia untuk mengembalikan fitrah akhlak manusia. Dalam kitab *Syajaratul Ma'arif*, 'Izz Al-Din bin 'Abd al-Salam melakukan penafsiran dengan menyesuaikan konteks ayat-ayat Al-Qur'an terhadap kondisi zaman sehingga memberikan solusi alternatif pada berbagai aspek kehidupan dan dapat diamalkan dalam kehidupan.<sup>13</sup>

Kitab ini mengulas tuntunan Qur'an dalam mengihisankan pikiran, perkataan dan perbuatan. 'Izz Al-Din bin 'Abd al-Salam menyusun kitabnya dengan mengurutkan pembahasan sesuai dengan hasil ijtihadnya yang kemudian diambil kesimpulan dari dalil-dalil yang memberikan faedah pada tiap bab nya. 'Izz al-Din bin 'abd al-Salam menyampaikan bahwa dengan berakhlak melalui sifat dan nama Allah maka akan menampakkan tingkat kedekatan seorang hamba dengan tuhan.<sup>14</sup> Berakhlak mulia dengan sifat dan nama Allah *al-Majid* dapat dilakukan dengan menetapi semua kebaikan yang telah dijelaskan pada sifat-sifat lainnya karena *al-Majid* meliputi kandungan makna sifat-sifat lainnya.<sup>15</sup>

Berangkat dari pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji kitab *Syajaratul Ma'arif* dalam skripsi yang akan ditulis dengan judul "**Akhlak**

---

<sup>13</sup>Mas Nadia Chasanah, *Epistemologi Penafsiran 'Izz Al-Din bin 'Abd al-Salam dalam kitab Syajaratul Ma'arif karya 'Izz Al-Din bin 'Abd al Salām*, (Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya 2023), h.14.

<sup>14</sup>Abu Muhammad Izzuddin Abdul Aziz bin Abdi as-Salam bin abu al-Qasim bin al Hasan bin Hummam al-Salami al-Dimasyqi, *Kitab Syajaratul Ma'arif Tuntunan Qur'an Mengihisankan Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan*, terj.Dedi Slamet Riyadi dan Kaserun AS. Rahman (Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020), h.97.

<sup>15</sup>Abu Muhammad Izzuddin Abdul Aziz bin Abdi as-Salam bin abu al-Qasim bin al Hasan bin Hummam al-Salami al-Dimasyqi, *Kitab Syajaratul Ma'arif Tuntunan Qur'an Mengihisankan Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan*, terj.Dedi Slamet Riyadi dan Kaserun AS. Rahman, h.127.

## **Mulia menurut Al-Qurān (Studi Analisa Penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab *Syajaratul Ma’ārif*)”.**

### **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni sebagai berikut:

- a. Permasalahan masyarakat di era modern yang beragam meliputi segala bidang kehidupan manusia.
- b. Kondisi manusia modern yang hanya menerima informasi bersifat empiris dan mengutamakan rasionalitas sehingga mengabaikan informasi yang berasal dari wahyu.
- c. Masuknya masyarakat ke dalam tatanan global modern tanpa menyadari dampak baik buruknya.
- d. Gaya hidup manusia modern yang menyebabkan munculnya problematika akhlak.
- e. Munculnya sikap individualisme tinggi menjauhkan manusia dari fitrahnya sebagai makhluk sosial sehingga timbul kesenjangan sosial yang dapat mengganggu stabilitas kehidupan sosial masyarakat.

#### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, penulis perlu untuk mengarahkan permasalahan yang diteliti dan dibatasi pada permasalahan akhlak manusia modern yang jauh dari peneladanan akhlak mulia dalam Al-Qurān. Penulis melakukan penelitian dengan menganalisa penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-

Salām dalam kitab *Syajaratul Ma'ārif* mengenai berakhlak mulia melalui Sifat Allah *al-Majīd*.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām dalam kitab *Syajaratul Ma'ārif* mengenai berakhlak mulia melalui sifat *al-Majīd*?
- b. Bagaimana relevansi penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām mengenai berakhlak mulia melalui sifat *al-Majīd* dalam konteks situasi masa kini?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguraikan penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām mengenai berakhlak mulia melalui Sifat Allah *Al-Majīd* dalam kitab *Syajaratul Ma'ārif*.
2. Menganalisa relevansi penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām mengenai berakhlak mulia melalui sifat *Al-Majīd* dalam konteks situasi masa kini.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharap dapat menjadi kontribusi pemikiran yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan Islam khususnya dalam bidang tafsir dan juga dapat dijadikan

sebagai pijakan terhadap penelitian yang lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam masyarakat untuk berakhlak mulia berdasarkan *Sifat Allah Al-Majīd* yang sesuai dengan perspektif Al-Qurān dan Syariat Islam.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi singkat tentang sebuah kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga tampak jelas bahwa karya ilmiah ini bukan karya tulis yang duplikasi dari penelitian yang sudah ada. Adapun tujuan kajian pustaka untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan dalam skripsi

Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dengan ranah penelitian serupa :

1. Skripsi yang ditulis oleh Zahrotul Ali Firdausi dengan judul “Tafsir Kebaikan Dalam Kitab *Syajaratul Ma’ārif* (Studi tentang konsepsi kebaikan dalam Al-Qur’ān surah Al-Fatihah Ayat 1 dan Surah Al-Ankabut Ayat 2”. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember 2023.

Mengungkapkan bahwa 1) Kebaikan dalam Al-Qur’ān adalah ketika manusia diberi akal untuk berpikir dan bertadabbur sehingga dapat mengetahui apa yang dikehendaki dari perintah-perintah Tuhan. 2) Kebaikan yang terdapat dalam *surah* al-Fatihah ayat 1 berdasarkan Kitab *Syajaratul Ma’ārif* adalah menyadari segala sesuatu yang ada di dunia merupakan pemberian dan perintah Allah kepada hamba-Nya. Baik bersifat menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang disukai atau tidak disukai. Dengan menjadi hamba yang senantiasa selalu bersyukur sehingga apa yang dikerjakan oleh hamba-Nya

menjadi pekerjaan yang mulia. 3) kebaikan yang terdapat dalam *surah al-Ankabut* ayat 2 berdasarkan Kitab *Syajaratul Ma'arif* adalah kebaikan mencakup semua pemberian-Nya kepada hamba-Nya, baik yang disenangi maupun tidak yang akhirnya bisa dilewati dengan selalu menghadirkan rasa sabar. Dalam *surah al-Ankabut* ayat 2 diajarkan bagaimana menikmati takdir Allah dengan bersabar yang dibagi dalam tiga bagian, sabar dalam menjalankan perintah Allah, sabar dalam menjauhi larangan Allah, dan sabar dalam menerima takdir Allah.<sup>16</sup>

Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan yaitu menggunakan Kitab *Syajaratul Ma'arif* sebagai sumber utama penelitian. Perbedaannya adalah penelitian Zahrotul Ali Firdaus fokus dalam penafsiran “Kebaikan”. Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis berupa pemahaman mengenai penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām tentang kebaikan dalam Al-Qur’ān. Bahwa manusia diberi akal untuk berpikir dan bertadabbur sehingga dapat mengetahui apa yang dikehendaki dari perintah-perintah Tuhan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mas Nadia Chasanah dengan judul penelitian “*Epistemologi penafsiran ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām dalam Kitab Syajaratul Ma’arif*”. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023.

Mengungkapkan bahwa 1) Sumber-sumber penafsiran ‘Izz al Din b. ‘Abd al Salam dalam kitab *Syajaratul Ma’arif* adalah Al-Qur’ān, hadis, riwayat, pendapat ulama, pendapat kitab, dan *ra’yu* (akal). Dari

---

<sup>16</sup>Zahrotul Ali Firdausi, “Tafsir Kebaikan Dalam Kitab *Syajaratul Ma’arif* (Studi tentang konsepsi kebaikan dalam Al-Qur’ān *surah Al-Fatihah* Ayat 1 dan *Surah Al-Ankabut* Ayat 2”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2023) h. 80-81.

sekian sumber yang digunakan, ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām lebih condong menggunakan *ra’yu* (akal) ketika menafsirkan Al-Qur’ān. Kekurangannya adalah ketika penyebutan sebuah hadis atau riwayat, ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām hanya menuliskan matannya saja, tidak menyebutkan sanad dan perawi hadis. Namun, perawi dan nomor hadis terkadang disebutkan pada catatan kaki. ‘Izz al Din juga sesekali merujuk pada perkataan ulama seperti Ibnu Qayyim al Jauzi, Al Ghazali dan beberapa ulama yang lain. 2) ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām menggunakan metode *maudhu’i* (tematik) yaitu berangkat dari sebuah tema. Sedangkan corak yang lebih dominan dalam penafsiran ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām adalah corak sufistik (tasawuf). 3) Validitas penafsiran ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām menggunakan dua teori filsafat ilmu yaitu teori koherensi dan teori pragmatis. Pada teori koherensi, ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām relatif konsisten membangun metodologi dalam penafsirannya. Sedangkan pada teori pragmatis, penafsiran ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salām bersifat solutif dalam mengkontekstualisasikan ayat-ayat Al-Qur’ān dan memberikan solusi-solusi kehidupan sehingga dapat diamalkan dan bermanfaat bagi kehidupan.<sup>17</sup>

Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan berupa penggunaan Kitab *Syajaratul Ma’ārif* sebagai sumber utama penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada kajian epistemologi penafsiran Kitab *Syajaratul Ma’ārif*. Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis berupa data-data yang

---

<sup>17</sup>Mas Nadia Chasanah, “Epistemologi Penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajaratul Ma’ārif* karya ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya 2023), h.71-72.

diperlukan mengenai identifikasi fisiologis, metodologis, dan ideologis dari kitab *Syajaratul Ma'arif*.

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Abdul Rahman Hakim dengan judul “Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab *Syajaratul Ma'arif* karya ‘Izz al-Din bin ‘Abd al Salām”. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2023.

Menyatakan bahwa: 1) Konsep pendidikan karakter melalui akidah dilakukan dengan bentuk perwujudan sifat Allah pada perilaku sehari-hari. 2) Konsep pendidikan karakter melalui fikih dilakukan dengan perwujudan aspek karakter pada perilaku sehari-hari.<sup>18</sup>

Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan yaitu penggunaan Kitab *Syajaratul Ma'arif* sebagai sumber utama penelitian. Perbedaannya penelitian ini fokus pada kajian pendidikan karakter melalui akidah dan fikih sementara penelitian penulis fokus pada kajian penerapan akhlak mulia melalui sifat Allah *Al-Majīd*. Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis berupa pemahaman bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan melalui aspek akidah dan fikih.

4. Skripsi yang ditulis oleh Fadlilatul Ilmiah dengan judul “Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qurān Menurut Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Modern (Surah Ali Imran Ayat 159, Surah Al-An’am Ayat 151, Surat Al-Isra Ayat 23-24). Skripsi Universitas Islam Negeri Malang tahun 2022.

Menyatakan bahwa : 1) Pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah-surah tersebut yaitu *pertama*, pendidikan akhlak kepada orang

---

<sup>18</sup>M. Abdul Rahman Hakim, “Konsep Pendidikan Karakter dalam *Kitab Syajaratul Ma'arif* karya ‘Izz al-Din bin ‘Abd al Salām”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2023), h.90-91.

tua yaitu *birrul walidaini* adalah berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua. *Kedua*, pendidikan akhlak kepada sosial yaitu berperilaku lemah lembut kepada semua orang, mudah memaafkan kesalahan orang lain, dan membiasakan untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan demi kemaslahatan bersama. 2) Relevansi pendidikan akhlak dengan pendidikan Agama Islam di masa kini adalah sebagai berikut, *pertama*, pendidikan akhlak mengajarkan *birrul walidain*, yaitu berbakti kepada kedua orang tua. Ketika di sekolah orang tua peserta didik adalah guru. Jadi, peserta didik harus menghormati dan patuh kepada guru. *Kedua*, pendidikan agama Islam mengajarkan kepada peserta didik pengetahuan tentang ajaran agama Islam dengan memberikan teori dan dikuatkan dengan praktek. *Ketiga*, pendidik menjadi teladan untuk menunjukkan sikap lemah lembut, dan mudah memaafkan.<sup>19</sup>

Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan yaitu kajiannya meliputi akhlak menurut Al-Qur'an, permasalahan akhlak masyarakat modern dan relevansinya dengan masa kini. Perbedaannya penelitian ini menggunakan kitab Al-Mishbah sebagai rujukan utama dan fokus pada pendidikan akhlak berdasarkan Surah Ali Imran Ayat 159, Surah Al-An'am Ayat 151, dan Surat Al-Isra Ayat 23-24. Sementara dalam penelitian penulis menggunakan kitab *Syajaratul Ma'arif* sebagai rujukan utama dan fokus pada pencarian nash Al-Qur'an sebagai solusi atas problematika akhlak manusia modern. Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis berupa pemahaman bahwa

---

<sup>19</sup>Fadlilatul Ilmiah, "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Modern (Surah Ali Imran Ayat 159, Surah Al-An'am Ayat 151, Surat Al-Isra Ayat 23-24)". (Skripsi Universitas Islam Negeri Malang : 2022. h.83.

pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan menanamkan *birrul walidain*, pemberian pemahaman tidak hanya berupa teori namun juga harus disertai dengan peneladanan.

5. Jurnal yang ditulis oleh Umar Faruq Tohir dengan Judul “Pemikiran Etika Sufistik Al-Ghazali”. Jurnal *Al-I’jaz*, volume 3 No.1 tahun 2021.

Menyatakan bahwa: 1) Al-Ghazali merupakan salah satu pemikir muslim yang produktif dan dikenal ahli dalam bidang sufistik. 2) Pengkajian tentang amal mencakup pengkajian tentang amal terhadap Allah, amal terhadap sesama manusia dalam keluarga dan dalam masyarakat, mengenai penyucian jiwa dari kejahatan dan perihal memperindah jiwa dengan kebajikan-kebajikan agar dapat melihat (*mukāsyafah*) dan bahkan merasakan atau mengalami (*dzauq*) kebenaran. 3) Menurut Al-Ghazali, akhlak merupakan suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Oleh karena itulah, perbuatan baik dan buruk dapat disebut akhlak apabila dilakukan secara konstan dan spontan.<sup>20</sup>

Dalam kajian jurnal tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang ditulis oleh penulis, yaitu ruang lingkup kajian sufistik. Perbedaannya, jurnal tersebut fokus pada pemikiran etika menurut Al-Ghazali, sementara penulis fokus pada kajian Akhlak menurut ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām. Jurnal ini memberi kontribusi berupa beberapa penjelasan menurut Al-Ghazali terkait akhlak dalam sudut pandang sufistik yang mendukung pendapat ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām terkait topik yang sama yaitu akhlak.

## F. Metode Penelitian

---

<sup>20</sup>Umar Faruq Tohir, “Pemikiran Etika Sufistik Al-Ghazali”, *Al-I’jaz* 3, no.1, (2021): h.78-79.

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari sebuah penelitian. Metode penelitian akan membentuk sebuah karakteristik keilmuan dari penelitian, karena eksistensi metode dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai jalan bagaimana penelitian ini dapat diselesaikan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Tujuannya adalah mencari ide-ide baru data-data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dengan melalui bahan-bahan tertulis seperti buku, jurnal skripsi, karya ilmiah lainnya. Merupakan prosedur penelitian untuk memperoleh data lebih terperinci dan mengandung makna.

### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data kajian ini data-data yang diperoleh dari sumber tertulis. Sumber data kajian ini merupakan dua kategori yakni Sumber Data Primer dan Data Sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut yang digunakan adalah yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan tertera. Dalam hal ini, data primer yang akan menjadi sumbernya, yang utama adalah Al-Qur'an dan Kitab. Adapun kitab yang digunakan adalah Kitab *Syajaratul Ma'arif* karya 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām yang diterbitkan oleh Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut, Lebanon. Cetakan pertama tahun 1434 H/2003 M.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penulisan. karya-karya yang memiliki keterkaitan dengan pokok-pokok pembahasan berupa buku-buku yang membahas hal yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Buku-buku ilmiah, ensiklopedia, *website*, jurnal buku-buku hukum Islam, dan buku-buku umum.

Diantara literatur-literatur tersebut adalah tulisan yang mendiskusikan penafsiran Izz Al-Dīn bin ‘Abd al Salām. Selain itu juga buku-buku yang berkaitan dengan bidang akhlak tasawuf yang mendiskusikan teori yang penulis gunakan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode dokumentasi literasi dengan melakukan penelusuran kepastakaan dan menelaah referensi yang bersumber dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian. Dengan cermat melihat, membaca, memperhatikan, dan mencatat dokumen akan memperoleh banyak informasi penting sehingga memperoleh data yang cukup luas atau melimpah.

### **4. Teknik Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yaitu penelitian yang menguraikan dan menganalisis data-data yang ada. Dengan demikian penelitian ini tidak

terbatas hanya pada pengumpulan data, namun juga menganalisis dan menginterpretasi data guna memunculkan sebuah gagasan baru.

Penelitian ini merupakan penelitian bidang tafsir, untuk mendukung proses penelitian terhadap pembahasan yang dikaji dan untuk memperoleh kesimpulan yang maksimal penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan akhlak mulia menurut penafsiran ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al Salām. Kemudian dilakukan analisis atas data-data yang diperoleh dengan menyesuaikan tema dan judul yang berkaitan dengan pembahasan untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan.

## 5. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan sufistik dengan menggunakan penjelasan ‘Izz Al-Dīn bin Abdus Salām dalam kitab *Syajaratul Ma’ārif*. ‘Izz Al-Dīn bin Abdus Salām menyatakan kondisi rohani (*Ahwal*) seseorang yang berakhlak mulia diantaranya, seseorang yang mengetahui sifat Allah yang mulia akan tercermin sifat tersebut pada dirinya. Buahnya akan memunculkan manfaat berupa munculnya sikap harap atas rahmat-Nya, sifat takut terhadap murka-Nya, sikap pengagungan dan memuliakan Allah, rasa cinta dan tawakal kepada Allah. ‘Izz Al-Dīn bin Abdus Salām juga menambahkan bahwa cara berakhlak yang paling utama adalah berbuat baik kepada hamba-hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepadanya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>‘Izz Al-Dīn bin Abdus Salām, *Syajaratul Ma’ārif (Tuntunan Qur’ān Mengihsankan Pikiran, Perkataan dan Perbuatan)*, (Penerbit Qaf Media Kreativa: Jakarta Selatan 2020), h.129

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik dalam penulisan skripsi ini merujuk pada buku pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi tahun 2021 Institut Ilmu Al-Qur'ān Jakarta. Berdasarkan sistematika dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi 5 bab, yakni:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori mengenai akhlak, seputar pengertian akhlak, dasar akhlak, urgensi akhlak, macam akhlak, dan faktor pembentuk akhlak.

Bab ketiga berisi tentang paparan data berupa biografi penulis kitab *Syajaratul Ma'ārif* yaitu 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al Salām, masa pendidikan, karya-karya dan deskripsi Kitab *Syajaratul Ma'ārif* meliputi identifikasi fisiologis, metodologis, dan ideologis.

Bab keempat berisi analisis data yang merupakan pembahasan dan analisis pokok masalah yang menjadi kajian penelitian yang berisi penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām mengenai peneladanan akhlak mulia melalui Sifat Allah Al-Majīd dan relevansinya dengan masa kini.

Bab kelima yaitu penutup, pada bab terakhir kali ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan juga kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, perlu diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran bagi para pembaca secara umum dan khazanah keilmuan Islam khususnya bidang Ilmu Al-Qur'ān dan tafsir. Adapun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam kitab *Syajaratul Ma'ārif*, 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām berpendapat bahwa untuk menuju tingkatan akhlak mulia, manusia dapat melakukan upaya melalui makna kandungan *Asma' Allah al-Majīd* yang mewakili kemuliaan, kesempurnaan dan keagungan Allah baik dalam zat maupun sifatnya. Ketika dihadapkan dengan sifat mulia Allah akan membuahkan perasaan *raja'*, *khauf*, *ta'dzim*, *mahabbatullah*, tawakal, dan penuhnya cahaya sang maha kasih dalam hati manusia. 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām menyatakan akhlak mulia dapat dilakukan dengan berbuat baik kepada sesama manusia sebagai hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepada semua hamba-Nya dan saling memberi nikmat sebagaimana Allah memberikan nikmat kepada semua hamba-Nya. sebagaimana penafsiran beliau atas QS. Ad-Duha ayat 9-11.
2. Dilihat dari relevansi akhlak mulia menurut 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām berdasarkan QS. Ad-Duha ayat 9-11 dengan situasi modern saat ini, dapat di simpulkan bahwa dalam praktiknya baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam upaya memenuhi hak-hak orang miskin dan anak-anak yatim terlantar perlu dilakukan evaluasi dengan kembali pada nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam pedoman umat manusia yaitu Al-Qur'ān. Kurangnya pengaplikasian nilai-nilai akhlak

yang terkandung dalam Al-Qur'ān dan diajarkan oleh Rasulullah dalam situasi modern saat ini. Karena 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām berpendapat bahwa akhlak manusia yang menunjukkan kebaikan dalam bentuk apapun akan menjadikan jiwa manusia selalu diliputi kenikmatan yang terus bertambah dan tidak pernah terputus. Dengan berbuat baik seorang manusia akan selalu dalam keadaan yang nyaman di setiap situasi dan kondisi.

## **B. Saran**

Kajian tentang akhlak mulia ini merupakan kajian yang sangat umum karena begitu banyak ragam bentuk berakhlak yang dapat diupayakan manusia untuk menuju tingkatan akhlak mulia. Dengan berakhlak mulia akan membawa manusia kepada kebahagiaan dan kedamaian pada diri sendiri maupun orang-orang di sekitarnya.

1. Bagi pembaca, hendaknya sebagai manusia banyak berbuat baik kepada sesama manusia sebagai hamba Allah dan memperhatikan hak-hak fakir miskin dan anak yatim. Selain itu manusia juga harus banyak bersyukur atas nikmat Allah sebagai wujud akhlak mulia seorang hamba kepada tuhan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan dan khazanah keilmuan di bidang ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir dalam kajian mengenai Akhlak Mulia menurut tokoh tafsir lainnya yang juga bercorak sufistik.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari sempurna dan kebenaran hanya milik Allah Swt. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kitab

- ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al Salām. *Kitab Syajaratul Ma’arif*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.
- ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām. *Syajaratul Ma’arif: Tangga Menuju Ihsan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005
- ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām. *Tafsir Al-Qur’ān ‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 1416 H.
- Abdullah ibn Ibrāhīm al Wahībī, *‘Izz Al-Dīn bin ‘Abd al-Salām : Hayātuhu wa Āthāruhu wa Manhajuhu fī al-Tafsir*. Riyadh: Mathba’ah Salafiyah, 1982.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughira Ibnu Bardzbah Al-Bukhari Al-Jaafi. *Shahih Bukhari*. Mesir: Al-Sultaniyah, 1311 H.
- Abu Al-Hussein Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Naysaburi. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Touq Al-Najat, 1433 H.
- Abu Al-Hussein Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Naysaburi. *Shahih Muslim*. Turki: Al-Amira 1334 H.
- Abu Bakr Ahmad bin Al-Hussein bin Ali Al-Bayhaqi. *Sunan Al-Kabir*. Kairo: Hijr Center for Arab and Islamic Research, 2011.
- Abu Dawud Suleiman bin Al-Ash’ath. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Maktabah al-Asriyah.
- Abu Hatim Muhammad bin Hibban bin Ahmad al-Tamimi al-Busti. *Shahih Ibn Hibban*. Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1433 H.
- Abu Muhammad Izzuddin Abdul Aziz bin Abdi as-Salam bin abu al-Qasim bin al Hasan bin Hummam al-Salami al-Dimasyqi. *Kitab Syajaratul Ma’arif Tuntunan Qur’an Mengihsankan Pikiran, Perkataan, dan*

*Perbuatan*. Terj.Dedi Slamet Riyadi dan Kaserun AS. Rahman. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020.

Ahmad bin Hanbal. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Ar-Risalah, 1421 H.

Al-Dhahabi. *al-Tafsir wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Dar al-Hadith, 2005.

Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. juz 3. Kairo: Isa Al-Bab Al-Halabi.

Al-Hafizh Ibnu Katsir. *al-Bidayah wa an-Nihayah*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

As-Subki. *Thabqatu asy-Syafi'iyah al-Kubra*. Beirut: Darul Kutub Ilmiah, 1413 H.

Ibnu Maskawaih. *Tahdzib al-Akhlak wa Tathhir Al-Iraq*. Beirut: Maktabah Al-Hayah li Ath-Thiba'ah wa An-Nasyr.

Jamaluddin Abdul Fadal Muhammad bin Makram Ibnu Manzil Al-Ansariyyi Al-Ifriyyi. *Lisanul Arab*. Beirut: Darul Fikr, 2003 M/1424 H.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

## **B. Buku**

Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

Abrasyi, Muhammad Athiyah al-. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1944.

Abu Muhammad Izzuddin Abdul Aziz bin Abdi as-Salam bin abu al-Qasim bin al Hasan bin Hummam al-Salami al-Dimasyqi. *Kitab Syajaratul Ma'arif Tuntunan Qur'an Mengihsankan Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan*, terj.Dedi Slamet Riyadi dan Kaserun AS. Rahman. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020.

Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.

- Arif, Mohammad. *Individualisme Global di Indonesia :Studi tentang gaya hidup individualis masyarakat Indonesia di Era Global*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Daulay, Haidar Putra dan Nurussakinah Daulay. *Pembentukan Akhlaq Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Ghalayini, Mustafa Al-. *Bimbingan Menuju ke Akhlak yang Luhur, terj.Idhatun Nasyi'in.*, Semarang: Toha Putra, 1976.
- Malik, Abdul. *Akhlaq Mulia : Tinjauan Sastra dan Agama*. Batam: CV. Rizki Fatur Cemerlang, 2019.
- Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia : Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Wahana Press, 2009.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika sejarah tafsir Al-Qurān*. Yogyakarta: Penerbit Idea Press, 2016.
- Mustofa, A. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Nasrudin, Juhana. *Kaidah Ilmu Tafsir Al-Qur'an Praktis*. Sleman: Deepublish, 2017.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Pamungkas, Imam. *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Marja, 2012.
- Solihin dan Rosyid Anwar. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2005.
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993.

Yunus, Mahmud. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Agung, 1978.

Zuhaili, Muhammad Al-. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah: Panduan Bagi Orang Muslim*. Bandung: Mizan Pustaka, 2004.

### C. Skripsi

Chasanah, Mas Nadia. *Epistemologi Penafsiran 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām dalam kitab Syajaratul Ma'ārif karya 'Izz Al-Dīn bin 'Abd al-Salām*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2023.

Firdausi, Zahrotul Ali. *Tafsir Kebaikan dalam Kitab Syajaratul Ma'ārif (Studi tentang konsepsi kebaikan dalam Al-Qur'an surah Al-Fatihah Ayat 1 dan Surah Al-Ankabut Ayat 2)*. Skripsi. Jember: UIN KH. Achmad Siddiq. 2023.

Hakim, M. Abdul Rahman. *Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Syajaratul Ma'ārif karya 'Izz al-Din bin 'Abd al Salām*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2023.

Ilmiah, Fadlilatul. *Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Modern (Surah Ali Imran Ayat 159, Surah Al-An'am Ayat 151. Surat Al-Isra Ayat 23-24)*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2022.

### D. Disertasi

Damanhuri, "Akhlak: perspektif pemikiran tasawuf Abdurrahman As-Singkili" (Disertasi Doktor, Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2011),

## E. Jurnal

- Azizah, Lutfiani Difatul dan Muhammad Sahrul. "Program Anak Terlantar melalui Program Asah (Asrama Anak Soleh) di Yayasan Sahabat Yatim". *Jurnal Edukasi Elita* 1(3). 2024.
- Dewi, Elawati. Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "Peran Pendidikan Akhlak dalam Penanggulangan Krisis Moralitas Sosial di Era Globalisasi". *JPKD* 4 (1). 2022.
- Domri, Ridwan dan Mulia Jaya. "Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 1 (1). 2019.
- Husna, Nihayatul. "Konten *Flexing* bersedekah dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal El-Mu'jam* 3 (2). 2023.
- Johari. "Konsep Masalah Izzuddin Ibn Abdissalam Telaah Kitab Qawa'id al-Ahkam Limashalihil Anam". *Episteme* 8 (1). 2013.
- Khoirunnajah, Dita dan Kharina Arifia. "Pengelolaan Dana Zakat untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Yatim Dhuafa". *Jurnal Tasharruf* 5 (1). 2023.
- Megawati. "Analisis Teori Relevansi dalam Acara Ini Talkshow sebagai Kritik terhadap prinsip Kerjasama Grace". *JIPIS* 26 (2). 2018.
- Putra, Alvin Wahyu Tri Yudian, Anggraeni Puspaningtyas, dan Adi Soesiantoro. "Evaluasi Program Keluarga Harapan dalam Mengurangi Kemiskinan". *Jurnal Praja Observer* 3 (5). 2024.
- Shodiq, Sadam Fajar. "Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat". *Jurnal Basicedu* 5 (1). 2021.

Supriani, Yuli. “Nilai-nilai sebagai Pembentuk Peradaban Manusia”. *Jurnal Edumaspul* 6 (1). 2022

Tohir, Umar Faruq. “Pemikiran Etika Sufistik Al-Ghazali”. *Jurnal Al-I'jaz* 3 (1). 2021.

Wahidah, Juma'iyah Nur dan Khodijah. “Fenomena Flexing di Media Sosial: Dampak pada hubungan Sosial dan Ekonomi”. *Jurnal Hidmah* 2 (1). 2023.

#### **F. Website**

Budianto, Yosep. “Sengkarut Kehidupan Anak Panti Asuhan”, *Kompas.id*, <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/10/30/sengkarut-kehidupan-anak-panti-asuhan>. Diakses Juni 2024.

Cantika, Yufi. “Pengertian Akhlak: Pembagian, Contoh Akhlak Terpuji dan Tercela”. *Gramedia* [blog](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/). <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak/> Diakses 13 Februari 2024.

Fariha, Dewi. “Problematika Akhlaq dalam Kehidupan Modern”. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/problematika-akhlaq-dalam-kehidupan-modern>. Diakses tanggal 13 Februari 2024.

Harian Muslim. “Problematika Akhlak Dalam Kehidupan”, *harianmuslim.com*. <https://harianmuslim.com/problematika-akhlak-dalam-kehidupan>. Diakses Februari 2024.

Teodora, Agnes dan Agustinus Yoga Primantoro. “Pemulihan Tidak Merata, Ketimpangan Semakin Tajam”, *Kompas*. Id.

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/17/pemulihan-tidak-merata-ketimpangan-semakin-tajam>. Diakses April 2024.

## BIOGRAFI PENULIS



Hilma Rosyida Ulya, lahir di Bekasi, 27 April 2002. Anak ke-2 dari 3 bersaudara. Putri dari Bapak M. Mujtahid dan Ibu Binti Mas Aliyah. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama enam tahun di SDN Jatirahayu 5, kota Bekasi. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Blitar dan lulus tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kabupaten Blitar dan lulus sebagai angkatan covid-19 di tahun 2020. Kemudian mendaftarkan diri menjadi salah satu mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).

Puji syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt beriringan dengan dukungan dari orang tua, keluarga, guru, dan teman-teman, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Akhlak Mulia menurut Al-Qurān (Studi Analisa Penafsiran ‘Izz al-Dīn bin ‘abd al-Salām (w. 660 H) dalam Kitab *Syajaratul Ma’ārif*)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

## LEMBAR PLAGIASI

### 39. Hilma Rosyida Ulya-IAT

#### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

|    |   |    |
|----|---|----|
| 1  | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source                                   | 7% |
| 2  | <a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a><br>Internet Source                                     | 2% |
| 3  | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                             | 2% |
| 4  | <a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a><br>Internet Source                                       | 1% |
| 5  | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                               | 1% |
| 6  | <a href="http://umexpert.um.edu.my">umexpert.um.edu.my</a><br>Internet Source   | 1% |
| 7  | <a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 8  | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 9  | <a href="http://akhirat.net">akhirat.net</a><br>Internet Source   | 1% |
| 10 | <a href="http://archive.org">archive.org</a><br>Internet Source   | 1% |

|    |   |    |
|----|---|----|
| 11 | <a href="http://www.senata.id">www.senata.id</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 12 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



## PERPUSTAKAAN

### INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

#### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 039/Perp.IIQ/USH.IAT/VII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
Jabatan : Perpustakaan

|  |  |                             |
|--|--|-----------------------------|
| NIM  | 20211410   |                             |
| Nama Lengkap   | Hilma Rosyida Ulya   |                             |
| Prodi  | IAT  |                             |
| Judul Skripsi  | AKHLAK MULIA MENURUT AL-QUR'AN<br>(Studi Analisa penafsiran 'Izz al-Din bin<br>'abd al-Salam (w. 660 H) dalam Kitab<br>Syajaratul Ma'arif) |                             |
| Dosen Pembimbing   | Dr. Sofian Effendi, M.A  |                             |
| Aplikasi   | Turnitin   |                             |
| Hasil Cek Plagiarisme(yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen) | Cek 1: <b>18 %</b>   | Tanggal Cek 1: 25 Juli 2024 |
|  | Cek. 2.  | Tanggal Cek 2:              |
|  | Cek. 3.  | Tanggal Cek 3:              |
|  | Cek. 4.  | Tanggal Cek 4:              |
|  | Cek. 5.  | Tanggal Cek 5:              |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2024  
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari